

RINGKASAN

Evaluasi Performa Produksi Ayam *Layer* Dengan Penambahan Jumlah Pakan Yang Berbeda. Ghiffari Munawwir Qolbi, C31222367. 2025, 29 Halama, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., M.P

Ayam petelur adalah ayam yang sengaja dipelihara untuk diambil telurnya. ayam petelur merupakan salah satu jenis unggas yang banyak dibudidayakan oleh peternak untuk dimanfaatkan telurnya. Ayam ras petelur terdapat banyak jenis/*strain*, salah satunya *strain isa brown*. Ciri-ciri *strain isa brown* memiliki cangkang yang relatif lebih besar, kerabang berwarna coklat dan bobot telur yang berat. Rata-rata berat telur *isa brown* adalah 81,99 gram dengan rata-rata 64.08 gram. Penelitian ini dilaksanakan di CV Tiga Putra Perkasa Kabupaten Blitar Jawa Timur, Kawasan ini terdapat banyak peternakan ayam *layer*, pemilihan penelitian metode penambahan pakan dikarenakan di *closed house* 6 terjadi penurunan tingkat *hen day production* (HDP) 85% – 80% setiap harinya indikator permasalahan bisa disebabkan oleh umur ayam, dan kekurangan pakan. dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada para peternak yang mendapatkan permasalahan yang sama, untuk bisa meningkatkan performa produksi pada ayam petelur dengan metode penambahan pakan. Konsumsi pakan ayam di *closed house* 6 sendiri berkisar 114 gram/ekor/hari, *Hen Day Production* 80% - 68%, *feed conversion ratio* 1,21 – 1,22.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa produksi ayam petelur dengan penambahan jumlah pakan yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini adalah salah satu metode yang akan digunakan untuk meneliti suatu objek yang akan diteliti dan dibandingkan dengan literatur, terdapat 2 sampel pengamatan P1 200 gram/32ekor, dan P2 400 gram/32ekor, masing masing sampel menggunakan ayam *layer* berjenis *isa brown* sebanyak 32 ekor. Alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diantaranya *closed house*, *feed card*, sekop pakan, ember, timbangan, dan talang pakan. Bahan yang digunakan adalah ayam *layer* berjenis *Isa Brown*. Ayam yang digunakan sebanyak 64 ekor dengan P1 sebanyak 32 ekor terbagi dalam 4 kandang batrai yang diisi 8 ekor ayam, dan P2 sebanyak 32 ekor terbagi dalam 4 kandang batrai yang diisi 8 ekor. Bahan yang tidak kalah penting adalah pakan ayam *layer* yang sudah diuji dan komposisi sudah diatur oleh pihak perusahaan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah evaluasi produktivitas pada penambahan pakan 200 g dan 400 g terdapat peningkatan pada semua parameter yang diteliti seperti konsumsi pakan, *hen day production*, *feed conversion ratio*.

Penambahan pemberian pakan tidak harus berpatokan pengetahuan yang lama, peternak bisa menambahkan pemberian pakan untuk meningkatkan produktivitas pada ayam yang dipelihara, penambahan pakan bisa diberikan dengan komposisi yang cukup tidak kurang dan tidak lebih.